

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

. LKPD merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik. Untuk mengetahui apakah LKPD tersebut layak atau tidak nya untuk digunakan siswa maka ada proses yang harus dilakukan. Pada proses kelayakan, Pemerintah sudah berupaya untuk menyediakan buku teks yang bermutu, dengan demikian peneliti memutuskan untuk meneliti sebuah LKPD dengan menggunakan Analisis kelayakan pada LKPD dalam pengukuran kualitas buku ajar harus diperhatikan dari 2 aspek penting, yaitu dengan melihat kelayakan isi dengan kurikulum (2013) yang sedang berlaku dan kelayakan bahasa yang terdapat di dalam LKPD tersebut. Dengan melalui Badan Standarisai Nasional Pendidikan (BSNP), 2006 yang mengkriterikan buku teks layak edar harus memenuhi kelayakan isi dan kelayakan bahasa di dalamnya. Pada penelitian ini, peneliti ingin mencoba melakukan penelitian mengenai Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bahasa Indonesia yang dijadikan sumber belajar siswa. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dari sisi kelayakan materi/ isi dan kelayakan bahasa. Dengan banyaknya penerbit dan pengarang buku teks Bahasa Indonesia yang ada saat ini sangat memungkinkan munculnya penyajian materi dengan gaya bahasa yang berbeda-beda maupun segala sesuatu yang biasa mempengaruhi pengalaman peserta didik.

Bahkan bisa dikhawatirkan banyak buku teks pelajaran yang kurang atau tidak layak digunakan peserta didik dan guru karena tidak sesuai dengan aturan kelayakan buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang ditentukan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) serta tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Adapun kelayakan yang harus dilihat dalam menganalisis LKPD yaitu berupa, Kelayakan materi dapat dilihat dari sisi susunan serta soal yang terdapat di dalam buku LKPD dengan memahami kelayakan tersebut peneliti akan menentukan apakah bahan ajar tersebut pantas digunakan oleh siswa serta guru dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran yang sesuai dengan bahan di sesuaikan dengan Standar kompetensi dan Kompetensi dasar yang ditetapkan oleh sebuah kurikulum. Kemudian konsistensi dan kecakupan materi juga harus dipertahankan dan dipertimbangkan dengan baik. Dengan demikian materi yang dikembangkan dapat memberikan dukungan berhasilnya pencapaian standard kompetensi yang harus dicapai siswa. Kemudian bahasa yang terdapat di dalam bahan ajar buku LKPD, Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan. Dengan adanya kelayakan bahasa peneliti akan menganalisis bahasa yang disampaikan di dalam materi tersebut. Apakah bahasa yang disampaikan dapat membantu siswa serta bahasa yang disesuaikan harus sesuai dengan tingkat kelas siswa/siswi.

Dalam menganalisis LKPD ada 2 aspek penting yang sesuai dengan Permendikbud No.71 Tahun 2013 Tentang Bahan Ajar, secara empiris ternyata

masih ada penyajian materi khususnya isi buku teks Bahasa Indonesia yang tidak layak maka dengan demikian peneliti akan menganalisis buku LKPD dengan menggunakan 2 aspek. Adapun 2 aspek yang harus dilihat untuk menjadikan bahan ajar tersebut sumber belajar yang efektif dan sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 yang berlaku disekolah yaitu kelayakan materi/isi ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan; (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran (Masnur Muslich 2010:3). Kemudian ada kelayakan bahasa Salah satu hal penting pada penggunaan Bahasa yang digunakan dalam buku ajar atau buku teks harus diperhatikan dari berbagai kriteria kebahasaan. Melalui bahasa yang baik dan benar maka semua pesan dan informasi yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca dapat diterima dengan baik. Oleh karena itu, bahasa menjadi salah satu kriteria penilaian dalam sebuah buku ajar atau buku teks. Agar terjadi komunikasi yang efektif melalui buku teks pelajaran, ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam menggunakan bahasa dalam ragam tulisan, yakni (1) kemampuan berbahasa siswa, (2) kaidah bahasa, (3) pilihan kata, (4) gaya bahasa, (5) keterbacaan (B. P. Sitepu, 2012: 108). Dengan menggunakan buku LKPD dalam proses belajar siswa diharapkan mudah untuk memahami setiap materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Dengan adanya 2 aspek tersebut yang telah di jelaskan di atas peneliti ingin melanjutkan penelitian tentang kelayakan lembar kerja siswa dengan menggunakan 2 aspek kelayakan tersebut.

Sebelum penelitian ini ada juga penelitian serupa yang menggunakan uji kelayakan namun difokuskan dengan kelayakan isi dan bahasa. Penelitian tersebut dilakukan oleh Yulizah Rahmi yang berjudul (Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Sma Kelas X) Tahun 2017 Universitas Negeri Medan. Dalam skripsi tersebut diuraikan secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan kelayakan materi/ isi sebuah buku teks. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Rahmad Saputra S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia di kelas X IPA dan siswa SMA N 1 Simpang Kanan. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terdapat ringkasan materi pelajaran beserta tes. LKPD juga berguna untuk mengasah belajar siswa, apalagi sekarang belajar daring, guru sangat terbantu dengan adanya LKPD. Hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 terkait dengan lembar kegiatan peserta didik. Guru mengatakan LKPD sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena LKPD merupakan bukti nyata dari kegiatan siswa yang harus diselesaikan. LKPD diharapkan dapat membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran guna mempersiapkan dirinya untuk menjawab soal, tetapi, bukan berarti pembelajaran berpatokan pada LKPD. LKPD hanya membantu pemahaman lebih lanjut dan melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih aktif. LKPD Bahasa Indonesia yang digunakan oleh peneliti diterbitkan oleh Putra Nugaraha ,Jl.Merapi Raya , Surakarta, Penyunting Meirwandina Putra

Dalam LKPD peserta didik akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu peserta didik juga menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan. Dan, pada saat bersamaan, peserta didik diberi materi serta tugas yang berkaitan dengan materi

tersebut (Belawati dkk, 2007:3.27). Berbagai masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah SMA N 1 Simpang Kanan terletak di Provinsi Riau, Kabupaten Rokan Hilir, dan Kecamatan Simpang Kanan. SMA N 1 Simpang Kanan merupakan satu-satunya SMA Negeri yang ada di Kecamatan Simpang Kanan. Berdasarkan observasi di Sekolah SMA N 1 Simpang Kanan pada umumnya menggunakan Media Pembelajaran berupa LKPD yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dibeli melalui penyalur yang datang ke sekolah. Lokasi tersebut juga sulit untuk mengakses internet sehingga proses pembelajaran yang berlangsung mengutamakan dengan menggunakan buku teks. Selain itu kita akan melihat apakah LKPD yang digunakan memiliki 2 aspek yang sesuai dengan permendikbud No.71 Tahun 2013 berupa kelayakan materi dan kelayakan bahasa yang dapat membantu siswa sehingga dapat menggali kemampuan berfikir kritis siswa, LKPD yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik dapat membantu siswa sehingga dengan adanya LKPD tersebut memudahkan siswa belajar. LKPD jauh lebih dipahami dan mudah dikuasai oleh siswa/i materi yang terdapat pada buku LKS membantu siswa dalam bekerja secara individu untuk menyelesaikan soal-soal yang ada di buku LKPD Bahasa Indonesia.

Dengan adanya LKPD Siswa/i dengan mudah memahami setiap materi yang ada di dalamnya, dengan begitu LKPD akan sangat membantu siswa/i dalam proses belajar dan mengajar, tetapi dari hasil observasi di sekolah masih ada siswa yang kurang memahami atau mengerti tentang materi yang diajarkan guru dengan menggunakan LKPD sehingga guru harus lebih memahami setiap siswanya. LKPD

yang digunakan sekolah diambil dari penerbit umum maka peneliti akan meneliti LKPD tersebut agar LKPD yang di ambil dari penerbit umum tersebut mampu meningkatkan tingkat belajar siswa di kelas dan tidak merasa bosan saat belajar menggunakan LKPD tersebut. Sehingga penulis sangat tertarik untuk menganalisis LKPD dengan menggunakan analisis kelayakan. Selain itu, Dengan menggunakan Analisis Kelayakan diharapkan dapat melihat kelebihan dan Kekurangan yang terdapat dalam LKPD Bahasa Indonesia. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) digunakan di di sekolah SMA N 1 Simpang Kanan maka dalam penelitian ini perlu di analisis mengenai kelayakan lembar kerja siswa. Kelayakan lembar kerja peserta didik masalah yang ada di batasi oleh peneliti yaitu hanya meliputi kelayakan materi dan kelayakan bahasa yang terdapat pada LKPD. Dari 2 aspek tersebut peniliti dapat mengusai mengenai hal apa yang akan diteliti dengan menggunakan LKPD tersebut sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan. Terlepas dari kelebihan dan kekurangan LKPD menurut Mansur Muslich (2010: 38) mengungkapkan bahwa buku teks yang beredar dijumpai keganjilan seperti: (1) terdapat buku teks yang tidak sesuai dengan pesan kurikulum; (2) terdapat buku teks yang berisi pokok-pokok materi (semacam ringkasan); (3) terdapat buku teks yang uraiannya sangat teknis; (4) terdapat buku teks yang tidak sesuai dengan pesan pola pikir siswa; (5) terdapat buku teks yang kurang sesuai. Bermula dari permasalahan seputar buku LKPD penelitin tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengambil judul ini **“Analisis Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bahasa Indonesia (Terbitan Putra**

**Nugraha) Kelas X di SMA Negeri 1 Simpang Kanan Tahun Pembelajaran 2021-2022”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan, maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah :

1. Siswa kurang memahami terhadap LKPD yang diajarkan oleh guru.
2. LKPD yang digunakan sekolah belum mampu mendorong tumbuhnya kemampuan berfikir kritis pada setiap siswa.
3. LKPD yang digunakan di sekolah umumnya tidak dikembangkan oleh guru, tetapi diperoleh dari penerbit umum.

### **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya penulis membatasi masalah dengan melalui KI dan KD. Adapun KI dan KD tersebut adalah :

KI.3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi berdasarkan hasil interpretasi, baik secara lisan maupun tulis. KD.3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, penulis merumuskan 2 aspek masalah yang terdapat dalam penelitian. Hal tersebut juga ditunjang oleh keterlibatan waktu dan kemampuan penulis. Penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Kelayakan isi Dan Kelayakan Bahasa LKPD Terbitan Swasta (Putra Nugraha)?
2. Bagaimana keefektifan LKPD dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini merupakan sebuah hasil dari sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai. Tujuan penelitian berkaitan dengan pernyataan rumusan masalah, pernyataan harus relevan dengan identitas masalah yang ditemukan. Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

- 1.1 Dengan Menggunakan Analisis Kelayakan kita dapat mengetahui kelayakan materi dan bahasa yang terdapat pada buku LKPD Bahasa Indonesia Kelas X SMA N 1 Simpang Kanan.
- 2.1 Mengetahui keefektifan LKPD sebagai sarana belajar siswa.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaian tujuan. Kegunaan penelitian mempunyai dua hal yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan (secara teoritis) dan membantu mengatasi, memecahkan dan mencegah masalah yang ada pada objek yang diteliti. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembacanya, khususnya bagi penulis sendiri. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian dimulai dari tahap perencanaan kegiatan mempersiapkan pembelajaran dengan metode yang tepat, serta



pelaksanaan pengumpulan data diharapkan dapat memperoleh penelitian yang valid (ketepatan) dan reliable (kepercayaan).

## 2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang terdapat pada buku LKPD, dan apakah materi yang terdapat di dalam buku LKPD sudah sesuai dengan buku paket yang ada.

## 3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam memilih media pembelajaran di sekolah sehingga media pembelajaran yang digunakan dapat membantu guru serta siswa/I dalam proses belajar-mengajar.

## 4. Bagi Penulis Lanjut

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran sebagai calon guru yang mengajarkan Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran memproduksi teks anekdot.

Manfaat penelitian yang di paparkan diatas, peneliti yang telah dilakukan dapat dimanfaatkan dan digunakan bagi kemajuan pendidikan dan pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.